

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes terhadap film *Home Sweet Loan*, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Representasi dinamika kehidupan keluarga dalam film *Home Sweet Loan* ditampilkan melalui hubungan antaranggota keluarga yang mengalami ketimpangan pembagian peran, kurangnya penghargaan terhadap ruang pribadi, munculnya konflik emosional, serta pengorbanan yang terus dilakukan oleh tokoh utama, Kaluna, demi memenuhi kepentingan keluarga. Sementara itu, representasi tuntutan ekonomi terlihat melalui berbagai tekanan finansial yang menjadikan Kaluna sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
- 2) Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes, pada tingkat denotasi film *Home Sweet Loan* menampilkan realitas kehidupan sehari-hari dalam keluarga, seperti aktivitas pemenuhan kebutuhan rumah tangga, konflik, dan tanggung jawab ekonomi. Pada tingkat konotasi, film merepresentasikan adanya tekanan emosional, ketidakseimbangan pembagian tanggung jawab, serta beban ekonomi yang dialami Kaluna sebagai generasi sandwich. Sedangkan pada tingkat mitos, film menunjukkan adanya pandangan sosial bahwa anggota keluarga yang dianggap mampu secara ekonomi memiliki kewajiban untuk berkorban dan membantu keluarga sebagai bentuk bakti serta tanggung jawab moral..
- 3) Film *Home Sweet Loan* menunjukkan bahwa dinamika kehidupan keluarga dan tuntutan ekonomi dapat memberikan tekanan terhadap individu, baik secara emosional maupun psikologis. Melalui karakter Kaluna, film ini merepresentasikan kondisi generasi sandwich yang

harus menjalankan tanggung jawab keluarga sekaligus menghadapi pengorbanan terhadap kebutuhan dan kepentingan pribadi

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai beberapa saran di antaranya:

- 1) Diharapkan film-film Indonesia yang mengangkat tema keluarga, tekanan ekonomi, dan fenomena generasi sandwich dapat lebih banyak diproduksi, sehingga mampu memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan sosial yang banyak dialami masyarakat saat ini.
- 2) Diharapkan kepada penonton agar mampu mengambil nilai positif dari setiap adegan dalam film *Home Sweet Loan*, terutama mengenai pentingnya komunikasi keluarga, pembagian tanggung jawab yang adil, serta kepedulian terhadap kondisi emosional anggota keluarga.
- 3) Diharapkan kepada para pembuat film Indonesia agar terus menghadirkan karya yang tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga mampu memberikan edukasi sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai realitas kehidupan keluarga di lingkungan sekitar.